

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di penyajian dan analisis data sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Produk Pembiayaan Oto iB Hasanah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru dilakukan dengan cara:
 - a) Menghubungi nasabah secara intensif.
 - b) Memberikan surat peringatan 1, surat peringatan 2, surat peringatan 3 dan surat pemasangan plakat.
 - c) Menyarankan nasabah untuk mengajukan R3 (*Reschedulling, Reconditioning dan Restructuring*).
 - d) Menjual / melelang barang tersebut melalui KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang).
 - e) Hasil penjualan / lelang masih belum cukup melunasi utang nasabah, maka pihak bank masih berkewajiban menagih sisa utang tersebut sampai utang itu lunas.

- f) Nasabah tidak sanggup lagi membayar sehingga bank mengambil kebijakan untuk melakukan penghapusbukuan / dimasukkan kedalam buku hitam (*blacklist*).
2. kendala-kendala yang dihadapi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru dalam menangani pembiayaan bermasalah tersebut ialah :
- a) Nasabah tidak *kooperatif*.
 - b) Alamat nasabah tidak sesuai dengan KTP.
 - c) Nasabah sulit dihubungi.
 - d) Nasabah tidak ada kabar.
 - e) Nasabah tidak tepat janji.
 - f) Nasabah lebih mementingkan keperluan pribadi dibanding melunasi angsurannya.
 - g) Barang baru dibeli, setelah beberapa sudah rusak / cacat, sehingga sulit untuk dilelangkan / dijual.

B. Saran-saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya karena dalam penelitian ini hanya fokus kepada pembiayaan oto ib hasanah yang bermasalah, maka peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti penanganan pembiayaan

bermasalah di semua produk pembiayaan yang ada di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

2. Kepada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru agar lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, supaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dengan cara memperhatikan aspek-aspek yang memungkinkan kesalahan ini terjadi lagi.